

Dua Tamu Penting UIN Maliki Malang

Pada hari Selasa, tanggal 10 Mei 2011, UIN MaLIKI Malang menerima dua tamu penting, yaitu Dr. Ahmed Muhammad Ali, Presiden IDB yang berkantor di Jeddah, dan Prof.Dr.B.J Habibie, Presiden RI yang ketiga. Kedua tokoh tingkat dunia ini rupanya telah lama menjalin persahabatan. Bahkan kehadiran Presiden IDB ke UIN Maliki Malang sebenarnya adalah merupakan usaha yang dilakukan oleh Prof.Dr. BJ. Hasbibie, sahabat dekatnya itu.

Dalam kehadirannya itu, keduanya selain memberikan kuliah tamu juga ingin menyaksikan berbagai prestasi akademik yang selama ini telah diraih oleh para mahasiswa, khususnya mahasiswa sains dan teknologi. Oleh karena itu, tatkala datang di kampus, yang pertama kali ditunjukkan kepada Presiden IDB adalah fasilitas laboratorium fakultas sains dan beberapa hasil karya mahasiswanya.

Kedua tokoh tingkat dunia tersebut ternyata juga mengakui prestasi yang telah diraih oleh mahasiswa. Keduanya menjadi kagum pada kemampuan mahasiswa fakultas sains dan teknologi, yang selain menguasai dua bahasa asing, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, juga tidak sedikit yang hafal al Qur'an hingga 30 juz. Kekaguman juga ditunjukkan tatkala melihat hasil-hasil karya mahasiswa yang dipamerkannya.

Itulah sebabnya ketika mengunjungi laboratorium dan tempat pameran karya mahasiswa, berkali-kali Dr. Ahmed Muhammad Ali, Presiden IDB berpesan agar UIN Maliki Malang ke depan berhasil melahirkan ratusan Habibie baru. Sudah barang tentu pesan itu dimaksudkan untuk memberikan dorongan dan semangat mengembangkan ilmu dan teknologi bagi para sivitas akademiknya. Pesan yang sama juga diberikan oleh Prof.Dr. Habibie beberapa waktu sebelumnya, tatkala beliau meresmikan nama gedung laboratorium sains dan teknologi UIN Maliki Malang dengan nama gedung BJ Habibie.

Ada beberapa pesan yang disampaikan oleh Dr.Ahmed Muhammad Ali dalam kuliah tamu tersebut di antaranya, *pertama*, sedemikian penting ummat Islam selalu meningkatkan kualitas pendidikan secara terus menerus. Bahwa kunci kemajuan suatu bangsa adalah tergantung dari peningkatan kualitas pendidikannya. *Kedua*, Presiden IDB juga menunjukkan betapa pentingnya ummat Islam di mana saja menguasai Bahasa Arab.

Bahasa Arab dipandang sebagai pintu untuk menguasai pesan-pesan al Qur'an dan hadits nabi. Oleh karena itu Bahasa Arab harus dikuasai oleh seluruh sivitas akademika di UIN Maliki Malang. Dr. Ahmed Muhammad Ali memberikan apresiasi dan atau penghargaan yang sangat tinggi dengan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh UIN Maliki Malang dalam mengembangkan Bahasa Arab di kalangan para mahasiswanya secara keseluruhan.

Mengingat pentingnya Bahasa Arab, Presiden IDB juga menunjukkan bahwa belajar Bahasa Arab bisa dilakukan dengan singkat dan menggunakan cara modern. Misalnya menggunakan website, atau belajar dengan cara jarak jauh. Dr. Ahmed Muhammad Ali di sepanjang perjalanan dari Airport Abdurrahman Saleh ke kampus UIN Maliki Malang, menunjukkan kepada Dr. Ilham Akbar Habibie, -----juga bersama saya, adanya pusat pengembangan bahasa

Arab di Mesir dengan menggunakan website hingga bisa diikuti oleh siapapun dan di mana pun tempatnya.

Pesan *ketiga*, bahwa ummat Islam harus secara terus menerus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi di kalangan ummat Islam masih tertinggal dari ummat lainnya. Oleh karena itu perlu dibangun kerjasama dalam pengertian luas, untuk mengejar ketertinggalan itu. Presiden IDB setelah melihat kampus UIN Maliki Malang percaya bahwa kampus ini akan mampu berkembang cepat dan akan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat dibutuhkan oleh ummat Islam.

Demikian pula Prof.Dr.BJ Habibie menunjukkan simpatik dan kegembiraannya terhadap perkembangan UIN Maliki Malang. Dalam kurun waktu belum genap satu tahun, mantan presiden yang dikenal sebagai ahli pesawat terbang tersebut telah dua kali hadir di kampus yang mahasiswanya banyak yang hafal al Qur'an. Beliau mengingatkan tentang betapa pentingnya *Imtak* dan *iptek* dibangun dan dikembangkan secara bersama-sama. Selain itu, Prof.Dr.BJ Habibie juga menyambut gembira, bahwa UIN Maliki Malang telah menjadi tujuan belajar mahasiswa asing yang datang tidak kurang dari 13 negara, termasuk dari Rusia. Jika perkembangan ini berlanjut, maka tidak mustahil institusi ini akan menjadi pusat peradaban Islam yang lebih luas dan menjadi kebanggaan ummat. *Wallahu a'lam*